

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang mencakup observasi dan pengumpulan data primer langsung dari sumber di lokasi penelitian. Pendekatan ini memfasilitasi peneliti dalam memperoleh informasi otentik dari para informan yang relevan dengan pokok bahasan. Peneliti secara langsung berinteraksi di lingkungan objek studi guna mengumpulkan data esensial. Oleh karena itu, studi ini menguraikan bagaimana Manajemen Strategis Masjid Agung Ash-Shirathal Mustaqim Tanjung Berperan dalam Membentuk Masyarakat yang Religius, berdasarkan temuan-temuan aktual di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metodologi kualitatif guna menyajikan tinjauan komprehensif mengenai fenomena yang dikaji. Pemilihan paradigma kualitatif didasari oleh sifat permasalahan yang melibatkan aspek manusiawi, yang menuntut pemahaman mendalam melalui observasi dan perolehan data deskriptif, terwujud dalam bentuk narasi atau teks, bukan kuantitas numerik. Sebagaimana dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif melibatkan serangkaian teknik

investigasi yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa narasi lisan atau tulisan, yang mencakup perspektif individu dan perilaku yang dapat diamati.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Ketua dan Pengurus Badan Pengelola Masjid Agung Ash-Shirathal Mustaqim Tanjung, dan jamaah atau masyarakat sekitar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan dari Manajemen Strategi Masjid Agung Ash-Shirathal Mustaqim Tanjung dalam Mewujudkan Masyarakat Religius.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Masjid Agung Ash-Shirathal Mustaqim, yang beralamatkan di Jl. Ratu Zaleha, Kel. Tanjung, Kec. Tanjung, Kab. Tabalong, Prov. Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 5.

- a. Data Primer, yakni data utama yang menjadi pembahasan pokok disesuaikan dengan fokus permasalahan yaitu manajemen strategi Masjid Agung Ash-Shirathal Mustaqim Tanjung dalam mewujudkan masyarakat religius.
- b. Data Sekunder, yakni data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data, tetapi diperoleh melalui perantara seperti informan atau dokumen.² Data yang dimaksud seperti profil, struktur kepengurusan, program kerja, dan sarana prasarana, serta jama'ah Masjid Agung Ash-Shirathal Mustaqim Tanjung.

2. Sumber Data

- a. Informan Kunci, yaitu orang yang mampu memberikan data utama, berperan sebagai pemberi informasi utama. Informasi kunci pada penelitian ini adalah Ketua dan Pengurus Badan Pengelola Masjid Agung Ash-Shirathal Mustaqim Tanjung.
- b. Informan Tambahan, yaitu orang yang akan memberikan data penunjang atau data tambahan yang diperoleh dari data yang ada dan bersangkutan dengan penelitian ini sebagai pelengkap data didapat dari informan kunci. Informan tambahan pada penelitian yaitu Jama'ah, dan arsip atau dokumen yang berkaitan mengenai Masjid Agung Ash-Shirathal Mustaqim Tanjung.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (IKAPI, 2016).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung mengenai tingkah laku yang dilakukan dalam penelitian merupakan arti dari Teknik Observasi.³ Adapun yang dilakukan peneliti dalam observasi ini yaitu mengamati secara langsung untuk mendapatkan gambaran mengenai manajemen strategi masjid dalam mewujudkan masyarakat religius di Masjid Agung Ash-Shirathal Mustaqim Tanjung.
2. Wawancara, yaitu interaksi antara dua orang dalam situasi saling berhadapan. Jadi, peneliti melakukan wawancara dengan Ketua ataupun yang mewakili dari kepengurusan Badan Pengelola Masjid Agung Ash-Shirathal Mustaqim Tanjung, serta jamaah atau masyarakat sekitar masjid.
3. Dokumentasi, teknik yang dikumpulkan dari beberapa dokumen, seperti foto, catatan harian, arsip dan lainnya.⁴ Jadi, peneliti melakukan pengumpulan data yang didapat dari pengelola Masjid berupa Profil, Struktur Kepengurusan, dan jadwal kegiatan keagamaan pada Masjid Agung Ash-Shirathal Mustaqim Tanjung.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

³ Suwandi Basrowi, "Memahami penelitian kualitatif," *Jakarta: Rineka Cipta* 12, no. 1 (2008): 93–94.

⁴ Rahmadi, "Pengantar metodologi penelitian" (Antasari Press, 2011).

dokumentasi sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵ Berikut teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Pengumpulan Data

Melibatkan proses akuisisi data yang komprehensif, mengintegrasikan serangkaian teknik, termasuk observasi, diskusi terstruktur, dan peninjauan dokumen. Pengumpulan data ini diwujudkan melalui serangkaian wawancara yang berfokus pada strategi manajerial yang diterapkan oleh Masjid Agung Ash-Shirathal Mustaqim Tanjung untuk menumbuhkan masyarakat yang religius, serta mengumpulkan informasi tambahan yang esensial bagi kelengkapan penelitian ini.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan kumpulan data melalui seleksi dan kristalisasi elemen-elemen fundamental. Objektifnya adalah untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam investigasi data, memfasilitasi manipulasi data, dan mengurangi kompleksitas dimensionalitas data.

3. Penyajian Data

Menyajikan informasi yang mencakup ikhtisar deskriptif, representasi grafis, hubungan antar kelompok, dan pengartikulasian data melalui narasi.

⁵ Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,” *Alfabeta, Bandung*, 2016, 333

4. Penarikan Kesimpulan

Semua data empiris yang diperoleh dalam studi ini dikaji secara mendalam untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai strategi pengelolaan yang diterapkan oleh Masjid Agung Ash-Shirathal Mustaqim Tanjung dalam upaya pembentukan masyarakat yang taat religius. Melalui proses komparasi dan integrasi berbagai sumber data yang terorganisir, analisis ini memfasilitasi perumusan kesimpulan serta pengembangan solusi inovatif untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi.

G. Teknik Keabsahan Data

Digunakan untuk memastikan bahwa data yang dimanfaatkan dalam sebuah studi atau evaluasi adalah sah dan dapat diverifikasi. Pendekatan yang diterapkan dalam riset ini adalah teknik triangulasi, yang melibatkan pengumpulan informasi dari beragam sumber, termasuk wawancara, pengamatan, dan bahan dokumenter. Melalui metode ini, temuan riset akan memperoleh validitas dan reliabilitas yang lebih tinggi, mengingat data diperoleh dari berbagai kanal dan perspektif. Lebih lanjut, triangulasi berfungsi untuk mengurangi potensi bias peneliti serta meningkatkan presisi dalam interpretasi hasil studi. Berikut adalah jenis triangulasi yang diadopsi oleh peneliti:

1. Triangulasi Sumber

Digunakan dalam evaluasi data yang bersumber dari wawancara mendalam dengan partisipan kunci serta partisipan pendukung. Data

yang terhimpun kemudian mengalami proses analisis untuk menguraikan aspek-aspek spesifik sebelum mencapai tahap kesimpulan akhir.

2. Triangulasi Teknik (Metode)

Dalam rangka melakukan triangulasi teknik, para peneliti mengevaluasi reliabilitas data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumenter. Hal ini dicapai dengan merujuk silang informasi dari berbagai sumber tertulis guna mengkonfirmasi ketepatan dan keseragaman. Proses ini mencakup perbandingan antar dokumen guna memverifikasi kebenaran informasi yang telah dikumpulkan.